

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI  
KERAJINAN TEMBAGA DAN KUNINGAN  
CV. TRISNA GALLERY DI TUMANG  
CEPOGO BOYOLALI**



**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh :**

**Asri Istiningrum  
B 100 050 093**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2009**

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat seperti sekarang ini, kondisi perekonomian Indonesia dihadapkan pada suatu permasalahan yang sangat kompleks. Salah satunya adalah permasalahan ekonomi, semenjak terjadinya krisis ekonomi di Indonesia banyak perusahaan yang melakukan evaluasi kerja, terutama di bidang keuangan perusahaan, untuk dapat menentukan strategi yang tepat guna menghadapi era semacam ini.

Industri Kerajinan Tembaga dan Kuningan “Trisna Gallery” yang terletak di pusat Desa Tumang, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali merupakan perusahaan perorangan yang didirikan oleh Bapak Trisno Raharjo. Dalam usahanya CV.Trisna Gallery yang bergerak di dalam industri pembuatan alat-alat dapur tradisional yang terbuat baik dari bahan baku tembaga maupun bahan baku kuningan. Yang dalam perkembangannya, industri kerajinan beralih dari kerajinan dapur tradisional menjadi kerajinan interior yang meliputi berbagai hiasan dan seni ukir. Analisis kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan dan memperbaiki keadaan finansial perusahaan. Media yang dapat digunakan untuk meneliti kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan (Agnes Sawir, 2001: 2).

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, serta suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Baridwan, 1996: 17). Dari makna yang dimaksud dalam laporan keuangan itu harus disimpulkan melalui analisis dan interpretasi terhadap laporan keuangan itu diperlukan agar dapat dipakai sebagai alat bantu bagi para pemilik (investor), manager, pemberi pinjaman (kreditur) dan lain pihak yang memerlukanya.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi memiliki keterbatasan-keterbatasan dan disusun berdasarkan ketentuan-ketentuan yang pada umumnya tidak secara keseluruhannya dapat dipahami oleh pihak-pihak yang tidak mendapatkan dan mempelajari tentang akuntansi. Berbagai asumsi, metode dan istilah-istilah yang bersifat teknis digunakan dalam akuntansi. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan hasil dari suatu aktivitas yang bersifat teknis berdasarkan pada metode dan prosedur-prosedur yang memerlukan penjelasan-penjelasan agar tujuan atau maksud untuk menyediakan informasi yang bermanfaat itu bisa dicapai.

Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya, karena akan memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data tersebut. Dari laporan keuangan itu akan

dapat diperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangannya. Manajemen perusahaan dituntut untuk dapat memanfaatkan data keuangan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat diketahui tingkat kinerja keuangan perusahaan. Tingkat kinerja keuangan merupakan salah satu alat kontrol kelangsungan hidup perusahaan. Dengan mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan dapat membantu perkembangan perusahaan.

Dengan laporan keuangan inilah kita akan mengetahui ada atau tidaknya kemajuan dan perkembangan yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan akan menunjukkan sejauh mana potensi, prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan akan dapat diketahui tingkat kinerja keuangan dalam perusahaan mengalami peningkatan atau tidak pada tiap periode tahunnya. Untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidaknya kinerja keuangan dalam perusahaan kita dapat dievaluasi melalui posisi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas dengan cara membandingkan elemen-elemen tentang daripada aktiva dari suatu pihak dengan elemen-elemen tentang daripada pasiva dari pihak lain (Riyanto, 1995: 327).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan perusahaan dengan judul penelitian :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA INDUSTRI KERAJINAN  
TEMBAGA DAN KUNINGAN CV. TRISNA GALLERY DI TUMANG  
CEPOGO BOYOLALI.

## **B. Perumusan Masalah**

Analisis kinerja keuangan merupakan analisis yang ditujukan khusus untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Analisis kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan dan memperbaiki keadaan finansial perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kondisi kinerja keuangan yang dilakukan CV. Trisna Gallery pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 sudah mengalami peningkatan atau belum bila ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitasnya?”

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari berbagai permasalahan yang ada dalam perusahaan yaitu dalam hal kinerja perusahaan, untuk itu sesuai dengan keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka dalam hal penelitian ini hanya dibatasi pada :

Bagaimanakah peranan analisis rasio laporan keuangan dalam mengevaluasi atas kinerja perusahaan?

Selain itu alat analisis yang digunakan meliputi rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio provitabilitas dan rasio solvabilitas. Penelitian ini menggunakan data keuangan yang dipublikasikan oleh biro administrasi dan keuangan CV. Trisna Gallery Boyolali selama periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian pada CV. Trisna Gallery, tujuan yang ingin dicapai penulis adalah

1. Untuk menganalisis kinerja laporan keuangan CV. Trisna Gallery untuk tahun 2005.
2. Untuk menganalisis kinerja laporan keuangan CV. Trisna Gallery untuk tahun 2006.
3. Untuk menganalisis kinerja laporan keuangan CV. Trisna Gallery untuk tahun 2007.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini akan bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, untuk memberikan kontribusi ilmiah di bidang ekonomi khususnya dalam bidang manajemen keuangan sebagai dasar evaluasi atas penilaian kinerja perusahaan.
2. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat kontribusi yang positif kepada para manajer dengan analisis rasio keuangan sebagai petunjuk praktis untuk mengelola dan mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui pengelolaan angka-angka sehingga diharapkan dapat mengalami kemajuan usaha pada masa yang akan datang.
3. Bagi Pembaca, memberikan bahan acuan untuk menambah wawasan tentang teknis analisis keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

#### **F. Sistematika Skripsi**

Dalam penelitian ini penulis membagi dalam beberapa bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah dan memperjelas dalam memahami isinya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini meliputi :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian dan pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis akan menjelaskan tentang pengertian manajemen keuangan, fungsi manajemen, kinerja perusahaan, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, manfaat laporan keuangan, pemakai dan kebutuhan informasi laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, komponen laporan keuangan, sifat dan keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, teknik-teknik analisis laporan keuangan, kelemahan analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana langkah dan metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, hal tersebut meliputi : kerangka pemikiran, hipotesis, obyek penelitian, teknik penelitian, data dan sumber data, metode dan alat analisis.

## BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis memaparkan hasil dari penelitian yang dilakukan serta pembahasannya. Adapun isi dari bab ini meliputi : gambaran umum CV. Trisna Gallery yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, kegiatan proses produksi, dan analisis data.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.